

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Sejalan dengan tujuan yang ingin diperoleh dalam penelitian ini, maka jenis penelitian ini adalah kualitatif. Metode kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).

Metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, yaitu peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Pendekatan penelitian kualitatif sering digunakan untuk melihat lebih dalam suatu fenomena sosial termasuk di dalamnya kajian terhadap ilmu pendidikan, manajemen dan administrasi bisnis, kebijakan public, pembangunan atau ilmu hukum. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersikap deskriptif, yaitu penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan, ataupun prosedur yang akan dilakukan dengan pengamatan secara langsung

ke lokasi penelitian untuk menggali data yang diperlukan dan memusatkan pada fenomena yang terjadi saat ini.³⁵

B. Subjek Dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek (orang, benda, dll) yang ingin dituju untuk diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah Kepala Seksi Penyelenggaraan Haji (PHU) kantor Kementerian Agama Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah dan beberapa orang staf penyelenggaraan Haji Tahun 2022 serta jemaah haji yang berangkat pada tahun 2022.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran yang dijadikan penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Yang menjadi objek penelitian ini yaitu Manajemen Pelayanan Pemberangkatan Jemaah Haji Di Kementerian Agama Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah Tahun 2022 yang meliputi pelayanan administrasi, pelayanan manasik haji, serta di bantu dengan instansi lainnya seperti pelayanan kesehatan dan transportasi.

³⁵ Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan dan Pendidikan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2016 hlm, 67.

C. Lokasi Penelitian

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah,
Jln Tambun Bungai No. 16, Selat Hilir, Kec. selat, Kabupaten Kapuas,
Kalimantan Tengah 73516.

D. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data yang perlu di perlukan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.³⁶ Di dapat hasil wawancara dan observasi mengenai manajemen penyelenggaraan ibadah haji pada aspek pelayanan pemberangkatan jemaah haji di Kementerian Agama Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengan Tahun 2022.
- b. Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data pendukung atau pelengkap yang dianggap penting yang dapat menambah dan melengkapi data dari sumber utama. Seperti data yang didapat dari bahan pustaka berupa buku-buku, dokumentasi, media internet, yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

³⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung, Alfabeta: 2008), hlm 376.

- a. Informan yakni subjek penelitian yang dapat memberikan informasi dalam penelitian ini, yaitu Kepala Penyelenggaraan Haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah, H. Asyadi, 1 orang tim petugas Haji, 1 orang staf penyelenggaraan Haji tahun 2022.
- b. Dokumentasi berupa bahan tulisan arsip-arsip atau catatan yang ada hubungannya dengan berbentuk tulisan yang berhubungan dengan penelitian dan melengkapi sumber data tersebut dan data yang terkait dengan haji di Kementerian Agama Kabupaten Kapuaas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif, yaitu berupa pengumpulan data dalam bentuk observasi atau pengamatan, wawancara dan dokumentasi yang menjadi pelengkap data penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian yakni.

- a. Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek penelitian. Pengamatan dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Pengamatan langsung adalah pengamatan/pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsung peristiwa sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki, maupun tidak langsung adalah pengamatan atau

pencatatan yang dilakukan tidak pada saat peristiwa terjadi. Dalam penelitian ini peneliti mengobservasi secara langsung terhadap kegiatan pelayanan pemberangkatan jemaah haji di kabupaten Kapuas baik di kantor Kementerian Agama kabupaten Kapuas maupun ke tempat acara manasik haji tahun 2022.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh kedua belah pihak, yaitu *interview*. Dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan merupakan wawancara yang tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana penelitian tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan dengan wawancara mendalam.³⁷ Wawancara dalam penelitian ini adalah mewawancarai beberapa petugas haji serta kurang lebih 5 orang jemaah haji.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan cara melihat, membaca, mempelajari, kemudian mencatat data yang ada hubungannya dengan objek penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi dokumentasi berupa melihat arsip dari Kementerian

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan kuantitatif, dan R&D*, (Bandung alfabeta, 2017), hlm, 140.

Agama kabupaten Kapuas serta meminta dokumentasi dari pihak Kementerian Agama bidang PHU di kabupaten Kapuas.

F. Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Teknik yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah analisis data Induktif yaitu mulai dari fakta, realita, gejala, masalah yang diperoleh melalui suatu observasi membangun pola-pola umum. Induktif berarti bertitik tolak dari yang khusus ke umum. Analisis data ini berarti mengatur secara sistematis bahan hasil wawancara dan observasi, menafsirkannya dan menghasilkan pemikiran, pendapat, teori atau gagasan baru.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data yang penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data³⁸.

³⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm 7.

Pada penelitian ini meneliti menggunakan triangulasi dengan sumber data untuk pengecekan keabsahan data, yang berarti membanding dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dengan cara: membandingkan data hasil pengamatan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.